

Rancangan Desain Pengembangan Komoditas Pangan Unggulan Kawasan Transmigrasi Tobadak Sulawesi Barat dari Hulu Ke Hilir

(Design Plan for The Development of Major Food Commodities in The Tobadak Transmigration Area, West Sulawesi, from Upstream to Downstream)

**Bahroin Idris Tampubolon^{1*}, Fajrina Maghfiroh¹, Muhammad Bagus Jatmiko²,
Adinda Cahya Ningrum¹, Winnie Febrianty Wibowo²**

¹ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

² Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16128

*Penulis Korespondensi: bahroin.idris@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Tim Ekspedisi Patriot IPB *University* telah melaksanakan kajian di Kawasan Transmigrasi Tobadak, terutama di Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi komoditas unggulan, struktur ekonomi rumah tangga petani dan aktivitas bisnis pertanian, yang menjadi dasar dalam rekomendasi strategis bagi pembangunan kawasan. Metode yang digunakan untuk pemetaan komoditas unggulan adalah analisis *Location Quotient* (LQ) dan *shift share*. Kemudian, dilakukan analisis rantai nilai dan kelayakan usaha, serta menyusun *Business Model Canvas* dan A'WOT. Seluruh proses ini dijalankan mulai dari perencanaan, survei lapangan, pengambilan data, hingga *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan para pemangku kepentingan. Berdasarkan analisis tersebut, teridentifikasi sejumlah komoditas yang memiliki keunggulan di Kecamatan Tobadak. Pada subsektor hortikultura terdapat semangka dan pisang. Jagung memiliki nilai terbaik pada tanaman pangan, sedangkan subsektor peternakan didominasi oleh sapi potong dan babi. Namun, jika dilihat dari sisi kelayakan finansial, komoditas sawit, padi, dan semangka menunjukkan nilai profitabilitas dan pengembalian investasi yang lebih tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Analisis kesejahteraan menggunakan *Anker Method* mengindikasikan bahwa pendapatan rumah tangga petani belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan hidup layak, sehingga diperlukan intervensi dalam penguatan usahatani dan hilirisasi. Temuan dan analisis yang dihasilkan, digunakan untuk membentuk rekomendasi kebijakan dan desain strategi. Rekomendasi yang dihasilkan yaitu mengintegrasikan kebijakan pengembangan kawasan agropolitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam rantai pasok dan pemasaran.

Kata kunci: hilirisasi, kelayakan, komoditas unggulan, metode *anker*, rantai pasok

ABSTRACT

The IPB University Patriot Expedition Team has conducted a study in the Tobadak Transmigration Area, particularly in Tobadak Subdistrict, Central Mamuju Regency, West Sulawesi. The main objective of this study is to identify leading commodities, the economic structure of farming households, and agricultural business activities, which form the basis for strategic recommendations for regional development. The methods used for mapping leading commodities were Location Quotient (LQ) and shift share analysis. This was followed by value chain and business feasibility analysis, as well as the development of a Business Model Canvas and A'WOT. The entire process was carried out from planning, field surveys, data collection, to Focus Group Discussions (FGD) involving stakeholders. Based on this analysis, a number of commodities with advantages in Tobadak Subdistrict have been identified. In the horticulture sub-sector, there are watermelons and bananas. Corn has the highest value among food crops, while the livestock sub-sector is dominated by beef cattle and pigs. However, in terms of financial feasibility, palm oil, rice, and watermelon show higher profitability and return on investment compared to other commodities. Welfare analysis using the Anker Method indicates that farmers' household incomes do not yet fully meet the standard of a decent living, thus requiring intervention in strengthening farming and processing of produce. The findings and analysis were used to formulate policy recommendations and strategy design. The recommendations generated were to integrate agropolitan area development policies with the use of digital technology in the supply chain and marketing.

Keywords: downstreaming, feasibility, leading commodities, anker method, supply chain